

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian kehamilan didapatkan ibu mengeluh keputihan saat usia kehamilan 36 minggu 5 hari, pada kunjungan rumah yang pertama saat usia kehamilan 37 minggu 3 hari keputihan yang dirasakan ibu mulai berkurang dan pada kunjungan rumah yang ke-2 saat usia kehamilan 38 minggu 1 hari ibu sudah tidak mengalami keputihan. Masalah tersebut dapat teratasi setelah ibu melakukan upaya adaptasi pada keputihan berupa tidak menggunakan celana dalam yang terlalu ketat dan terbuat dari kain katun untuk menjaga kelembapan daerah kewanitaan.

Pada persalinan didapat pasien mengatakan perutnya kenceng-kenceng semakin sering dan keluar lendir darah, setelah dilakukan observasi selama persalinan hasilnya sudah sesuai standart, kecuali pada APD dan pemberian imunisasi hepatitis B tidak sesuai dengan standart APN.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas mulai dari kehamilan yaitu Ibu: G_{II}P₁₀₀₁ UK 36 minggu 5 hari dengan keputihan, janin: hidup-tunggal,

kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 2 minggu. Saat inpartu didapatkan diagnosa yaitu Ibu: G_{II}P₁₀₀₁ UK 38 minggu 1 hari, inpartu kala I fase laten, janin: hidup-tunggal. Pada nifas didapatkan diagnosa yaitu P₂₀₀₂ nifas 6 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 2 minggu. Pada neonatus didapatkan diagnosa yaitu Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai 2 minggu.

5.1.3 Perencanaan

Pada perencanaan asuhan kehamilan yang akan dilakukan adalah pemberian KIE upaya adaptasi pada keputihan dengan peningkatan pola personal hygiene, pada persalinan akan dilakukan pemberian asuhan sesuai standart APN, pada nifas dan bayi baru lahir akan dilakukan asuhan sesuai dengan standar asuhan nifas dan bayi baru lahir.

5.1.4 Pelaksanaan

Pada penatalaksanaan asuhan kebidanan yang sudah dilakukan pada kehamilan yaitu pemberian KIE lebih menekankan pada pola personal hygiene dengan cara mencuci vagina dari depan kebelakang, dan sering mengganti celana dalam saat terasa lembab, menggunakan celana dalam dengan kain katun dan tidak menggunakan celana yang ketat. Pada persalinan ibu sudah mendapatkan asuhan sesuai dengan standart APN, kecuali pada standart pemakaian APD dan pemberian imunisasi hepatitis B pada bayi. Pada masa nifas dan bayi lahir asuhan yang didapatkan sudah sesuai dengan rencana dan standart.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan yaitu keluhan keputihan dapat teratasi sehingga tidak berkelanjutan sampai persalinan. Pada persalinan, nifas dan bayi baru lahir tidak ada penyulit sehingga ibu dan bayi dalam kondisi baik. dapat disimpulkan bahwa seluruh asuhan yang diberikan sudah tercapai dan pasien kooperatif dalam menerapkan asuhan yang telah diberikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi penulis

Diharapkan penulis lebih memahami dan mencari teori yang *up to date* sehingga dapat menerapkan serta memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standart dan diharapkan lebih dapat mengkaji serta mengevaluasi untuk mendapatkan hasil pengkajian yang komprehensif sehingga dapat menentukan masalah yang ada dan memberikan asuhan untuk mengatasi masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan di lahan praktek

Diharapkan lahan praktek tetap mempertahankan standar asuhan kebidanan yang sudah ada secara optimal dan pada asuhan kehamilan perlu dilakukan peningkatan pemberian pendidikan kesehatan untuk persiapan persalinan (persiapan menyusui bayinya atau melakukan IMD segera setelah bayi lahir).

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Peneliti berharap agar institusi pendidikan dapat menyediakan referensi yang menunjang pemberian asuhan kebidanan, agar dapat meningkatkan

pengetahuan anak didiknya tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir secara menyeluruh.

5.2.4 Bagi klien

Disarankan pada ibu untuk tetap memeriksakan dirinya dan bayinya ke petugas kesehatan dan mengikuti anjuran yang telah diberikan guna mencapai kondisi kesehatan yang baik, serta diharapkan ibu dapat memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya.